I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanaman sawi (Brassica juncea L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang digemari dan dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat. Untuk konsumsi sehari-hari, sawi biasa dijadikan lalapan dan sayuran tumisan bersama dengan sayuran yang lain. Kebutuhan masyarakat terhadap sayuran sawi sehari-harinya relatif cukup tinggi, sehingga tanaman sawi sangat potensial dibudidayakan untuk menjadi sayuran yang komersial dan memiliki prospek pasar yang baik. Sawi memiliki beberapa manfaat yang baik untuk kesehatan, diantaranya menghilangkan rasa gatal di tenggorokan pada penderita batuk, penyembuh sakit kepala, bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal, serta memperbaiki dan memperlancar pencernaan. Kandungan yang terdapat pada sawi berupa protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, Vitamin A, Vitamin B, dan Vitamin C. Setiap 100 g daun segar tanaman sawi mengandung 6.460 SI vitamin A; 0,09 mg vitamin B, dan 120 mg vitamin C (Haryanto, *et al*, 2006).

Peranan sawi sangat penting bagi masyarakat dalam negeri dan luar negeri maka produktivitas dan kualitas sayuran yang dihasilkan petani selalu 2 ditingkatkan. Intensifikasi sayuran yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas per satuan unit lahan selalu diusahakan oleh petani dengan meningkatkan penggunaan berbagai masukan produksi seperti bibit, pupuk, zat pengatur tumbuh dan pestisida (Untung.1993).

Pengembangan budidaya sawi mempunyai prospek baik untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan petani, gizi masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis, peningkatan pendapatan negara melalui pengurangan impor dan memacu laju pertumbuhan ekspor. Kelayakan pengembangan budidaya sawi antara lain ditunjukkan oleh adanya keunggulan 2 2 komparatif kondisi wilayah tropis Indonesia yang sangat cocok untuk komoditas tersebut. Di samping itu, umur panen sawi relatif pendek dan hasilnya memberikan keuntungan yang memadai (Arionang *et al*, 2008). Pertumbuhan dan perkembangan tanaman ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dalam (genetik) dan faktor luar (lingkungan). Beberapa faktor luar yang menentukan, sebagian ada yang dapat dikendalikan oleh manusia antara lain pemupukan. Tujuan pemupukan adalah untuk menambah unsur hara ke dalam tanah yang terus-menerus diserap oleh tanaman sehingga unsur hara bagi tanaman akan selalu tetap tersedia. Pemupukan yang efektif adalah yang tepat kuantitas dan kualitas. Tepat kuantitas yaitu tepat dosis pupuknya, sedangkan tepat kualitas meliputi beberapa hal, antara lain :1) tepat unsur hara, pupuk yang diberikan berdasarkan masalah nutrisi yang ada, 2) tepat waktu dan tempat, sehingga dapat tersedia bagi tanaman, dan 3) unsur hara yang diserap digunakan oleh tanaman untuk meningkatkan produksi dan kuantitasnya (Nabihaty, 2011).

Pertumbuhan tanaman sawi yang optimal membutuhkan unsur hara makro yaitu N, P, K. Selain itu, pertumbuhan dan perkembangan tanaman sawi juga membutuhkan unsur hara mikro seperti kalsium, besi, klor dan magnesium.

Pertumbuhan pada tanaman sawi sangat di pengaruhi oleh ketersedian unsur hara makro dan unsur hara mikro. Menurut hasil penelitian (Erawan 2013), tanaman sawi tumbuh baik pada tanah dengan kandungan nitrogen yang tinggi. Pemberian pupuk dengan unsur N pada tanah dapat meningkatkan tinggi tanaman sawi sebesar 2,4 cm pada setiap pengamatan, dan berat basah tanaman sebesar 1,3 g. Selain unsur N unsur K juga berperan penting dalam pertumbuhan tanaman. Hasil penelitian (Surtinah 2014) dengan menggunakan tanaman sawi, unsur K sebesar 1,5 % pada tanah dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman sawi. 2 Pertumbuhan tanaman memerlukan unsur hara yang di serap dari tanah, jika ketersedian unsur hara di tanah tidak optimal, maka harus dilakukan pemupukan.

Pupuk N memegang peranan sangat penting dalam peningkatan produksi sawi. Nitrogen merupakan unsur yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam hubungannya dengan pertumbuhan tanaman. Unsur ini dijumpai dalam jumlah besar didalam bagian yang muda daripada jaringan tua tanaman. Nitrogen merupakan penyusun sel hidup, sehingga terdapat di seluruh bagian tanaman (Hakim *et al*. 1986).

Di seluruh permukaan bumi terdapat aneka macam tanah, mulai dari yang paling gersang sampai yang paling subur, berwarna putih, merah, coklat, kelabu, hitam, dengan berbagai ragam sifatnya. Untuk mempermudah mengenal masing-masing jenis tanah serta kemampuannya dalam usaha mempelajari dan menggunakan tanah, perlu masing-masing jenis tanah diberi nama. Pemberian nama atau istilah suatu jenis tanah dengan sendirinya berarti pula mengenal sifat

kemampuan jenis tanah tanah tersebut, sehingga mempermudah dalam memperbandingkan jenis tanah satu dengan jenis tanah yang lainnya. Dengan demikian nama yang umumnya hanya terdiri atas satu atau dua kata berfungsi sebagai alat untuk mempersingkat keterangan mengenai sifat kemampuan suatu jenis tanah. Kemampuan tanah untuk menyediakan unsur hara berbeda dengan daya angkutnya menyerap jenis nitrogen juga berbeda-beda untuk itu perlu diteliti kesesuaian jenis tanah terhadap pupuk yang digunakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarka latar belakang diatas mengenai pengaruh beberapa macam pupuk nitrogen dari bebrapa sumber dan jenis tanah pada pada tanaman sawi, maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain:

Sawi (Brassica juncea L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran daun yang banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya enak, mudah didapat serta proses budidayanya tidak terlalu sulit Salah satu faktor penting dalam budidaya yang menunjang keberhasilan produksi tanaman sawi adalah pemupukan. Efisiensi pemupukan N pada tanaman sawi tergolong rendah, berkisar antara 30-40%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahaui respon tanaman sawi terhadap pemberian beberapa sumber pupuk nitrogen dan jenis tanah terhadap pertumbuhan tanaman sawi.

Penggunaan pupuk N yang berasal dari beberapa sumber dan ditambahkan unsur lain seperti T S P dan jenis tanah dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman sawi untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman sawi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jenis pupuk nitrogen dari beberapa sumber dan jenis tanah yang paling baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman sawi:

1. Mengetahui pengaruh sumber pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan tanaman sawi dari berbagai sumber.
2. Mengetahui pengaruh pertumbuhan tanaman sawi yang paling baik dari beberapa sumber pupuk N.
3. Mengetahui kesesuaian antara jenis tanah dan sumber pupuk Nitrogen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini dari bidang ilmu adalah sebagai sumber pengetahuan serta mengetahu pupuk nitrogen dari beberapa sumber dan jenis tanah pada tanaman sawi.
2. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat ialah sebagai sebagai salah satu pengetahuan pemberian pupuk majemuk dan jenis tanah yang sesuai untuk tanaman sawi